

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2020, p. 6), pendekatan penelitian merupakan secara keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Sugiyono (2019, p. 9) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian gabungan. Berdasarkan teori di atas, penulis menentukan bahwa penelitian ini akan dilakukan dalam penelitian kualitatif karena jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, atau aktivitas sosial yang terjadi di masyarakat (Farr, 2020; Marshall & Rossman, 2021; Moleong, 2020). Metode yang digunakan dipenelitian ini adalah Pendekatan kualitatif dimana Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan dan Retensi Pegawai di Kantor Kejaksaan Gunungsitoli. Penelitian ini melakukan wawancara mendalam dengan pimpinan kejaksaan gunungsitoli, pegawai dan staf kejaksaan gunungsitoli dan pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan wawasan yang kaya mengenai pengalaman.

3.2 *Setting* dan Sumber Data

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini karena tempatnya yang strategis dan terjangkau, memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

3.2.2 Subyek Penelitian (Sumber Data)

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang dituju untuk diteliti atau diharapkan memberikan informasi terhadap permasalahan yang akan diteliti yang disebut sebagai informan. Menurut Moleong, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2020).

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pimpinan kejaksaaan gunungsitoli, pegawai dan staf kejaksaaan gunungsitoli, berjumlah 5 (Lima) orang, terdiri dari pimpinan kejaksaaan gunungsitoli satu (1) orang, pegawai Tiga (3) orang dan staf kejaksaaan gunungsitoli dua (2) orang. Sumber data ditetapkan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni didasarkan atas kompetensi dan bukan atas dasar keterwakilan (Bernard, 2021).

3.2.3 Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p. 55), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Dan Retensi Pegawai Di Kantor Kejaksaaan Gunungsitoli, meliputi:

- a. Kompetensi
- b. Kepuasan Kerja
- c. Retensi Karyawan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen (Lincoln & Guba, 2021), keberhasilan proses pengumpulan data ditentukan oleh kepiawaian seorang peneliti di lapangan. Sejalan dengan pandangan manusia sebagai instrumen ini; metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan perluasan dari kegiatan yang biasa dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca, melihat, mendengar, berbicara, dan sebagainya. Dalam bahasa metodologis, kegiatan seperti ini disebut observasi (Bernard, 2020; Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, 2021) dan wawancara (Bernard, 2021). Kedua jenis metode ini merupakan kegiatan utama yang umumnya dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi

John W. Creswell (2018:400), Creswell menyatakan bahwa observasi adalah proses mengumpulkan data dengan mengamati orang, tempat, atau peristiwa secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipan, yaitu dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau secara nonpartisipan, yaitu mengamati dari luar tanpa terlibat langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi focus penelitian. Saya melakukan observasi di ud tahu murni kota gunungsitoli jln. Magiao, tuhemberua ulu, kecamatan gunungsitoli, kota gunungsitoli city, north sumatra utara.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:195), menyatakan bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh". Wawancara merupakan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan secara tatap muka dengan Pimpinan Tahu Murni Di Kota Gunungsitoli, Karyawan, pelanggan.

3) Dokumentas.

Michael Buckland (2021:240), Seorang ahli dalam bidang ilmu informasi dan perpustakaan yang telah mengemukakan konsep "rekayasa dokumentasi" dan penekanan pada pentingnya konteks informasi dalam dokumentasi. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan. Adapun contoh dari dokumentasi yaitu: catatan tentang Saluran Distribusi Dalam Memasarkan Produk Tahu Murni Di Kota Gunungsitoli.

Untuk kepentingan wawancara, penulis akan melakukan wawancara kepada informan, terkait dengan:

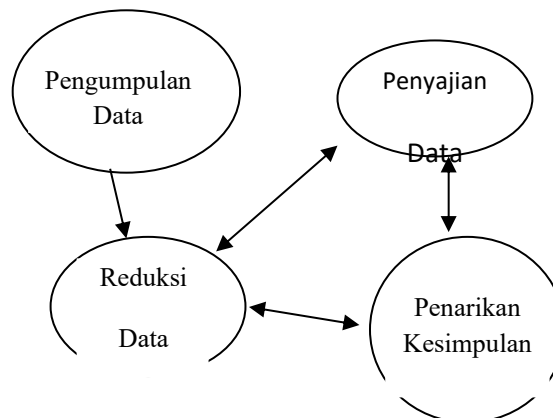
- 1) Faktor Lingkungan Kerja
- 2) Hubungan dengan Rekan Kerja dan Atasan
- 3) Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi
- 4) Peluang Pengembangan Karier
- 5) Kompensasi dan Tunjangan

- 6) Motivasi untuk Bertahan
- 7) Faktor-faktor yang Menghambat Retensi
- 8) Perubahan yang Diinginkan
- 9) Pengalaman Pegawai Lama dan Baru
- 10) Kebijakan Manajemen

3.4 Analisa Data

Analisis data adalah teknik yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan dan mendapatkan pemahaman dari ratusan bahkan ribuan halaman kalimat atau deskripsi perilaku yang terdapat dalam catatan lapangan (Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, 2022).

Siklus analisis data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *interactive model* karya Miles dan Huberman (Miles et al., 2020), yang terdiri dari (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan.



3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk meyakinkan penilai bahwa temuan penelitian didasarkan pada apa yang ditemukan di lapangan dan bukan karena bias, motivasi, kepentingan, dan perspektif peneliti, temuan penelitian dapat diaplikasikan pada konteks yang lain, kemudian jika penelitian tersebut diulang kembali akan menghasilkan temuan dan kesimpulan yang sama, maka untuk mengatasi semua masalah tersebut, dilakukan beberapa strategi antara lain melalui:

- a. Keterlibatan yang serius dan penuh waktu di lokasi penelitian.

- b. Melakukan pengamatan terfokus.
- c. Triangulasi (sumber, metode, peneliti, teori), dan
- d. Konfirmabilitas – audit kesesuaian analisa dengan data mentah, audit interpretasi dengan informan (Lincoln & Guba, 2020).

3.6 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut:

Table 3.2 Jadwal Penelitian

[illegible]

